

ABSTRAK

Pemilihan kepala desa (Pilkades) di Desa Cipakat memperlihatkan dinamika relasi kuasa yang kompleks, di mana ketertarikan para calon tidak hanya didorong oleh keinginan untuk memimpin, tetapi juga oleh adanya indikasi oligarki di tingkat desa. Oligarki ini terbentuk melalui konsentrasi kekuasaan politik di tangan elit ekonomi lokal yang memiliki kemampuan finansial lebih kuat. Penelitian ini berfokus pada interaksi antara kekuatan ekonomi dan politik lokal, serta bagaimana faktor ekonomi menjadi elemen dominan dalam menentukan hasil Pilkades. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandidat yang memiliki dukungan finansial kuat lebih diuntungkan, bahkan ketika terdapat calon yang lebih berkomitmen terhadap kepentingan masyarakat luas. Dukungan finansial ini memungkinkan kampanye yang lebih mencolok, termasuk janji-janji material yang menarik perhatian pemilih, seperti bantuan ekonomi dan fasilitas publik. Hal ini menunjukkan adanya hubungan patronase, di mana calon yang didukung oleh elit ekonomi lokal, seperti pengusaha tambang, memperoleh akses ke sumber daya politik yang signifikan.

Temuan ini konsisten dengan teori oligarki, yang menyatakan bahwa kekuasaan politik sering terkonsentrasi pada elit ekonomi yang mampu mengendalikan proses politik. Selain itu, teori ekonomi politik menunjukkan bahwa dominasi kepentingan ekonomi dalam Pilkades menciptakan ketimpangan, di mana calon dengan sumber daya finansial lebih besar cenderung memengaruhi hasil pemilihan. Ketergantungan para calon terhadap dukungan finansial dari pengusaha lokal juga menimbulkan potensi penyalahgunaan kekuasaan, seperti pengalihan fasilitas publik untuk kepentingan pribadi atau bisnis elit lokal. Penelitian ini menyoroti potensi ketidakadilan dalam Pilkades, di mana hasil pemilihan lebih dipengaruhi oleh kekuatan finansial dibandingkan oleh kualifikasi atau kebijakan para kandidat. Hal ini berisiko menciptakan pemimpin desa yang lebih terikat pada kepentingan elit ekonomi daripada kepentingan masyarakat luas, yang pada akhirnya dapat menghambat pembangunan yang berkeadilan di tingkat desa.

Kata Kunci : Pilkades, Politik Uang, Ekonomi Politik

ABSTRACT

The village head election (Pilkades) in Cipakat Village reveals a complex dynamic of power relations, where candidates are driven not only by the desire to lead but also by indications of oligarchy at the village level. This oligarchy emerges through the concentration of political power in the hands of local economic elites with stronger financial resources. This study focuses on the interaction between economic and local political forces, highlighting how economic factors become the dominant element in determining the outcome of the election. The findings indicate that candidates with strong financial backing are more advantaged, even when there are other candidates who are more committed to the interests of the broader community. This financial support allows for more prominent campaigns, including material promises that attract voters, such as economic assistance and public facilities. This demonstrates a patronage relationship, where candidates supported by local economic elites, such as mining entrepreneurs, gain significant access to political resources.

These findings align with oligarchy theory, which posits that political power is often concentrated in the hands of economic elites who can control political processes. Additionally, political economy theory shows that the dominance of economic interests in the election creates inequality, where candidates with greater financial resources tend to influence the election's outcome. The candidates' reliance on financial support from local business figures also raises the potential for power abuse, such as the misappropriation of public facilities for personal or business interests of local elites. This study highlights the potential injustice in Pilkades, where the election outcome is more influenced by financial power rather than the qualifications or policies of the candidates. This risks creating village leaders who are more beholden to the interests of economic elites rather than the broader community, ultimately hindering equitable development at the village level.

Keyword : *Pilkades, Money Politics, Political Economy*